

ANALISIS ASOSIATIF PADA LIRIK LAGU *JIWA YANG BERSEDIH*

Atika Gusriani¹⁾, Lisa Yuniarti²⁾, Zherry Putria Yanti³⁾, Ricci Gemarni Tatalia⁴⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Adzka^{1),2),3)}, Universitas PGRI Sumatera Barat⁴⁾

¹⁾gusrianiatika@gmail.com, ²⁾lisayuniarti@gmail.com,

³⁾zherryputriayanti@gmail.com, ³⁾riccigemarnitatalia@gmail.com

Abstrak

Bahasa yang digunakan oleh manusia pada saat berinteraksi tidak akan lepas dari penggunaan kata atau kalimat yang berkaitan dengan makna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna asosiatif pada kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu Jiwa yang bersedih. Makna asosiatif ini terdiri dari 5 jenis makna yaitu: makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif. Pada penelitian ini terdapat 5 sampel data berdasarkan analisis yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini memaparkan data tanpa adanya manipulasi atau hal-hal lainnya. Peneliti memberikan serta mendeskripsikan gambaran terkait analisis makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu *Jiwa yang Bersedih* dengan mendengarkan, menyimak, serta pemahaman terhadap lirik lagu yang dinyanyikan oleh Ghea Indrawari. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan metode Simak dan catat. Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh temuan makna asosiatif sebanyak 5 data. 2 data menunjukkan makna sosial, 2 data makna konotatif, dan 1 data menunjukkan makna afektif.

Kata kunci: Semantik, makna asosiatif, dan *Jiwa yang Bersedih*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu tindakan sebuah proses pertukaran pemahaman terhadap suatu informasi yang disampaikan. Agar pesan yang disampaikan dapat dipahami tentu saja penutur menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa tersebut tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Fungsi utama bahasa ialah sebagai alat untuk berkomunikasi. Manusia

tidak akan bisa berjalan tanpa adanya komunikasi, dimana komunikasi tersebut merupakan alat yang vital bagi manusia (Z. P. Yanti & Gusriani, 2022). Oleh karena itu, bahasa yang dapat dipahami pada saat berkomunikasi ialah bahasa atau informasi yang memiliki makna luas. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya bahasa yang digunakan oleh manusia pada saat berinteraksi tidak akan lepas dari penggunaan kata atau kalimat yang berkaitan dengan makna (N. Yanti et al., 2018). Sedangkan menurut

(Widijayanto, 2015., Ratnasari, dkk., 2019) bahasa ialah sistem komunikasi yang sangat penting bagi manusia, bahasa tersebut merupakan alat komunikasi yang tidak terlepas dari arti maupun makna dalam setiap perkataan yang diucapkan.

Secara umum kata “makna” mengandung kata “arti”. Makna merupakan sebuah kata yang diperoleh dari persetujuan informasi oleh dua orang atau lebih untuk mengatakannya melalui kata kalimat, maupun bunyi. Dalam kajian semantik pada umumnya merupakan salah satu bidang linguistik yang mempelajari tentang makna. Makna itu sendiri merupakan salah satu kata yang membingungkan, karena makna selalu menyatu dalam tuturan kata maupun kalimat pada ruang lingkup semantik.

Semantik mempelajari tentang pemahaman makna, wujud makna, jenis-jenis makna, komponen makna, perubahan makna, dan masih banyak lainnya. Seiring meluasnya makna pada suatu kata, terdapat perubahan makna dengan berbagai jenis-jenisnya, salah satunya makna asosiatif. Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki sebuah kata yang berhubungan dengan keadaan luar. Menurut (Yanti et

al., 2018., Triastuti, S 2023) makna asosiatif merupakan perlambangan yang digunakan dalam masyarakat. Pendapat lainnya makna asosiatif sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun jika dipikirkan kembali ternyata ada kaitannya dengan makna sebenarnya. Makna asosiatif sering ditemukan di berbagai bidang salah satunya termasuk dalam bidang musik hiburan yaitu pada lirik lagu.

Makna kata yang terdapat dalam syair lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi manusia melalui bahasa yang dilakukan secara tidak langsung. Bahasa yang digunakan dalam lagu adalah bahasa indah, dimana dalam bahasa tersebut mengandung fungsi puitis sebagai ungkapan maupun curahan pikiran, perasaan, dan pesan pengarang yang disampaikan kepada para pendengar (Widijayanto, 2015., Ndahu, V. L. D. J., & Astuti, S. B. 2023).

Makna asosiatif sendiri terbagi dari beberapa jenis, di antaranya makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif. (1) makna konotatif merupakan makna yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca, (2) makna sosial

merupakan makna yang berhubungan dengan lingkungan sosial seperti penggunaan waktu, tempat, status, dan lain sebagainya, (3) makna afektif ialah makna yang berhubungan dengan bentuk bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan perasaan atau sikap pribadi kepada para pembaca atau para pendengar, (4) makna reflektif ialah makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda sehingga membentuk pengertian lain dari kata tersebut, (5) makna kolokatif ialah sebuah makna kata yang disampaikan melalui asosiasi yang disebabkan oleh kata-kata yang sering digunakan dalam lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada kajian ini peneliti tertarik untuk mengkaji makna asosiatif yang terdapat dalam lagu Jiwa yang Bersedih yang dibawakan oleh Ghea Indrawari. Lagu ini dirilis pada Mei 2023, dimana lirik lagu jiwa yang bersedih ini menggambarkan perjalanan seseorang dalam mengarungi kehidupan. Berbagai bentuk yang dirasakan baik perasaan, kelelahan, kurang dihargai, berpura-pura tegar, berusaha untuk terlihat kuat, tetap tersenyum walaupun terluka. Dari lagu tersebut dapat memberikan motivasi

dan semangat kepada para manusia yang sedang berjuang dalam melewati fase-fase kerasnya kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini memaparkan data tanpa adanya manipulasi atau hal-hal lainnya. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah yang terdapat dalam masyarakat, tata cara yang berlaku di masyarakat, situasi-situasi tentang hubungan kegiatan atau sikap serta pandangan yang sedang berlangsung dan dipengaruhi oleh suatu fenomena yang terjadi. Metode dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh (Gusriani, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Metafora Antropomorfis dalam Lirik Lagu “Kontras” karya Figura Renata*

Oleh karena itu, penulis memberikan serta mendeskripsikan gambaran terkait analisis makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu Jiwa Yang Bersedih dengan mendengarkan, menyimak, serta pemahaman terhadap lirik lagu yang

dinyanyikan oleh Ghea Indrawari. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan metode Simak dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian pada Lirik Lagu *Jiwa Yang Bersedih*

No.	Lirik Lagu	Jenis Makna
1	<i>Kemarilah Singgah dulu sebentar Perjalananmu jauh Tak ada tempat berteduh</i>	Makna Sosial
2	<i>Menangislah Kan kau juga manusia Mana ada yang bisa Berlarut-larut Berpura-pura sempurna</i>	Makna Konotatif
3	<i>Sampaikan pada jiwa yang bersedih Begitu dingin dunia yang kau huni Jika tak ada tempatmu kembali</i>	Makna Sosial

	<i>Bawa lukamu biar aku obati</i>	
4	<i>Tidak kah letih kakimu berlari Ada hal yang tak mereka mengerti Beri waktu tuk bersandar sebentar</i>	Makna Afektif
5	<i>Selama ini kau hebat Hanya kau tak didengar</i>	Makna Afektif

Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis penelitian pada lirik lagu *Jiwa yang Bersedih*. Pada lirik lagu tersebut menceritakan tentang perjalanan dan perjuangan seseorang dalam menjalani kehidupan. Peneliti mengelompokkan jenis makna berdasarkan makna dari lagu tersebut, sehingga peneliti mengemukakan beberapa data yaitu makna sosial terdapat 2 data, makna konotatif 1 data, dan makna afektif terdapat 2 data.

B. Pembahasan

a. Makna Sosial

Berikut makna sosial yang terkandung dalam lirik lagu jiwa yang bersedih sebagai berikut.

Data 1

*“Kemarilah
Singgah dulu sebentar
Perjalananmu jauh
Tak ada tempat berteduh”*

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat makna sosial dalam lirik lagu tersebut, dimana kata *“kemarilah, singgah dulu sebentar”* merupakan sikap perhatian, peduli, dan mengajak seseorang untuk beristirahat. Begitu juga dengan kata *“Perjalananmu jauh, tak ada tempat berteduh”* kutipan lirik ini merupakan ungkapan empati dan ajakan seseorang untuk berlindung, karena perjalanan yang panjang belum tentu memiliki tempat untuk berlindung. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasannya makna sosial merupakan makna yang berhubungan dengan situasi terjadinya suatu ucapan. Makna sebuah kata yang menunjukkan bagaimana kondisi lingkungan sosialnya (Ramdani & Yuniseffendri, 2022).

Begitu juga dengan data berikut ini, pada kutipan lirik tersebut juga terkandung makna sosial:

Data 3

*“Sampaikan pada jiwa yang bersedih
Begitu dingin dunia yang kau huni
Jika tak ada tempatmu kembali
Bawa lukamu biar aku obati”*

Pada kutipan di atas lagu ini menggambarkan dukungan dan kemauan untuk membantu seseorang yang merasa terluka. Penyanyi juga menawarkan bahu untuk seseorang melepaskan tangisannya agar merasakan aman. Dalam lagu tersebut penyanyi juga menggambarkan sikap peduli dan empati terhadap lingkungan sosial, ia sangat tau apa yang dirasakannya sehingga ia ikut membantu.

b. Makna Konotatif

Makna konotatif merupakan makna yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca. Sedangkan menurut (Parji & Prihandini, 2023) makna konotatif adalah makna dari sebuah kata, frasa, atau kalimat sesuai dengan saran dari kata itu. Kata yang mempunyai makna konotatif ini dianggap memiliki nilai perasaan yang lebih baik, sopan, dan segan.

Berikut merupakan makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *“Jiwa yang Bersedih”* yaitu:

Data 2

*“Menangislah
Kan kau juga Manusia
Mana ada yang bisa
Berlarut-larut
Berpura-pura sempurna”*

Kutipan lirik lagu tersebut menceritakan tentang perintah mengajak kepada seseorang untuk menangis, melepaskan semua kesedihan yang selama ini dirasakannya. Manusia juga memiliki hak untuk merasakan kesedihan, menyembunyikan perasaan hingga berpura-pura untuk terlihat baik-baik saja.

c. Makna Afektif

Berikut makna afektif yang terdapat dalam lirik lagu jiwa yang bersedih berdasarkan analisis penelitian yaitu sebagai berikut:

Data 4

*“Tidak kah letih kakimu berlari
Ada hal yang tak mereka mengerti
Beri waktu tuk bersandar sebentar”*

Makna afektif merupakan makna yang berhubungan dengan bentuk bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan perasaan atau sikap pribadi kepada para pembaca atau para pendengar. Menurut (Austen, 2021) Makna afektif ialah makna yang berkaitan dengan perasaan penutur menggunakan bahasa secara pribadi, baik terhadap lawan bicara maupun objek yang dibicarakan. Berdasarkan kutipan lirik pada data 4 di atas penyanyi ikut merasakan perjuangan seseorang dengan mengutarakan pertanyaan tentang kelelahan dan

menyatakan bahwa belum tentu semua orang memahami perasaan mereka. Oleh karena itu penyanyi memberikan ruang dan waktu untuk mendukung dan bangkit kembali. Begitupun pada kutipan berikutnya yang terdapat di bawah ini:

Data 5

*“Selama ini kau hebat
Hanya kau tak didengar”*

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya terdapat makna asositif pada album Tuter Batin karya Yunita Rachman dimana pada penelitian tersebut memuat data seperti contoh kata *“Jika saling tersiksa”* memiliki arti yang berhubungan dengan rasa penderitaan dan menyakiti hati. Kata tersebut juga mengandung arti perasaan pribadi tokoh, yang merasakan sakit hati bila tetap bersama (N. Yanti et al., 2018). Pada kutipan diatas merupakan sebuah ungkapan apresiasi seseorang terhadap perjalanan yang telah ia lewati. Lirik lagu di atas menceritakan tentang pengakuan bahwasannya orang yang merasakan sedih ialah orang yang paling kuat meski sering kali tempat untuk pulang dan berteduh tidak ia dapati dan sering kali isi hati diabaikan orang lain. Sehingga dalam lagu ini terdapat pesan bahwasanya penting

sekali kita sebagai manusia menanamkan rasa kepedulian terhadap kesedihan maupun penderitaannya, meski kita belum bisa membantu setidaknya kita memberikan ia ruang untuk bercerita, sehingga dapat mengurangi beban yang ia miliki.

SIMPULAN

Dalam lirik lagu jiwa yang bersedih menceritakan tentang perjalanan seseorang yang berjuang melewati kerasnya kehidupan, tidak ada tempat untuk ia tempati, tidak ada orang yang mau mendengarkan curahan hati, sehingga ia memendam semua perasaan dengan sendiri. Pada lirik tersebut juga terdapat pesan di dalamnya, dimana penting sekali menanamkan rasa empati terhadap seseorang, karena semua manusia akan merasakan hal yang sama. Beberapa kutipan lirik lagu tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makna asosiatif berdasarkan kajian semantik. Makna konotatif ialah makna yang berhubungan dengan konotatif yang dengan pikiran dan perasaan terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca, makna sosial berhubungan dengan lingkungan sosial seperti penggunaan waktu, tempat, status, dan lain sebagainya, dan makna afektif

berhubungan dengan bentuk bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan perasaan atau sikap pribadi kepada para pembaca atau para pendengar. Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh temuan makna asosiatif sebanyak 5 data. 2 data menunjukkan makna sosial, 2 data makna konotatif, dan 1 data menunjukkan makna afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Austen, O. J. 2021. *Jurnal Skripsi* Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra Oleh : Siti Haryanti Pauwah.
- Daake, K. N. T., Pamantung, R. P., & Sigarlaki, S. J. 2022. *Makna Asosiatif dalam Kitab Ayub*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 28.
- Gusriani, A. 2022. *Metafora Antropomorfis dalam Lirik Lagu "Kontras" karya Figura Renata*. *Jurnal LINGUA SUSASTRA*, Vol 3. No 2.
- Kasopa, J. K. 2017. *Makna Asosiatif dalam Kitab Mazmur*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 2(3).Parji, R. P., & Prihandini, A. (2023). Makna Denotatif Dan Konotatif Empat Kutipan Milik Sage pada Permainan Valorant: Kajian Semantik. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 3(1), 85–94. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/mahadaya/article/view/7617>.
- Ndahu, V. L. D. J., & Astuti, S. B. 2023. *Makna Asosiatif dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Karya*

- Felix Edon. *SNHRP*, 5, 178-184.
- Ramdani, A. W., & Yuniseffendri, Y. 2022. *Makna asosiatif dalam kumpulan lagu Dewa 19: kajian semantik*. *Bapala*, 9(10), 28–37.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. 2019. *Pergeseran Makna Asosiatif pada Lirik Lagu Iwan Fals di Album Musikal Satu Tahun 2015*. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 67-76.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. 2021. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Triastuti, S. 2023. *Ragam Makna Semantik pada Lirik Lagu Dunia Tipu-Tipu Karya Yura Yunita*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 107-118.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. 2018. *Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Yanti, Z. P., & Gusriani, A. 2022. *Gaya Bahasa dan Nilai Moral dalam Lagu Minang “Minyak Habih Samba Tak Lamak.”* *Jurnal ...*, 4, 444–449.
- Widijayanto, A. 2015. *Makna Konseptual dan Makna Asosiatif dalam Teks Lagu Sheila on 7*. *Jurnal Sastra Indonesia (Semarang)*, 4(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/7391>